

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK PAN INDONESIA TBK. (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.



PT BANK PAN INDONESIA TBK.

Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Bank Panin Pusat
Jl. Jend Sudirman, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Tel: (021) 573 5555, Faks: (021) 2700 340
www.panin.co.id

Kantor Cabang
1 Kantor Wilayah
58 Kantor Cabang,
450 Kantor Cabang Pembantu,
51 Kantor Kas, dan
1 Kantor Perwakilan di Luar Negeri.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp10.000.000.000.000,- (SEPULUH TRILIUN RUPIAH)

Pada Tahap Pertama Penawaran Umum Berkelanjutan II, Perseroan telah menerbitkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP I TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)

Pada Tahap Kedua Penawaran Umum Berkelanjutan II, Perseroan telah menerbitkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP II TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp 2.125.000.000.000,- (DUA TRILIUN SERATUS DUA PULUH LIMA MILIAR RUPIAH)

Pada Tahap Ketiga Penawaran Umum Berkelanjutan II, Perseroan telah menerbitkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP III TAHUN 2018
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp 3.900.000.000.000,- (TIGA TRILIUN SEMBILAN RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP IV TAHUN 2018
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,40% (tujuh koma empat nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Penerbitan yaitu tanggal 18 April 2018. Pembayaran Bunga Obligasi dibayar setiap 3 (tiga) bulan dengan perhitungan 30/360 Hari, sesuai Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Juli 2018, sedangkan pembayaran Bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 18 April 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap V dan/atau tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DILUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari:
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”):

idAA (Double A)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, DIMANA APABILA TERJADI DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL AKAN MENGAKIBATKAN MENURUNNYA KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN MEMPENGARUHI TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM PROSPEKTUS SEBELUMNYA.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT DANAREKSA SEKURITAS



PT EVERGREEN SEKURITAS
INDONESIA



PT INDOPREMIER SEKURITAS



PT RHB SEKURITAS INDONESIA



PT TRIMEGAH SEKURITAS
INDONESIA TBK

EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

WALI AMANAT

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 April 2018

JADWAL

Tanggal Efektif	:	17 Juni 2016
Masa Penawaran Umum	:	12-13 April 2018
Tanggal Penjataan	:	16 April 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	18 April 2018
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	18 April 2018
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	19 April 2018

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP IV TAHUN 2018

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU, JATUH TEMPO OBLIGASI DAN BUNGA OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah). Obligasi berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) sejak Tanggal Emisi.

Besarnya bunga tetap Obligasi untuk tahun ke-1 (satu) sampai dengan tahun ke-3 (tiga) adalah sebesar 7,40% (tujuh koma empat nol persen) per tahun.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada tanggal pembayaran Bunga yang bersangkutan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening yang dibayar melalui KSEI selaku Agen Pembayaran.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Juli 2018 dan terakhir kalinya sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 18 April 2021.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HARGA PENAWARAN

Harga penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN

Satuan perdagangan adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

TANGGAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-1	:	18 Juli 2018	Bunga Ke-7	:	18 Januari 2020
Bunga Ke-2	:	18 Oktober 2018	Bunga Ke-8	:	18 April 2020
Bunga Ke-3	:	18 Januari 2019	Bunga Ke-9	:	18 Juli 2020
Bunga Ke-4	:	18 April 2019	Bunga Ke-10	:	18 Oktober 2020
Bunga Ke-5	:	18 Juli 2019	Bunga Ke-11	:	18 Januari 2021
Bunga Ke-6	:	18 Oktober 2019	Bunga Ke-12	:	18 April 2021

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (*BUY BACK*)

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijamin secara khusus kepada para krediturnya, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara pari passu berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

WALI AMANAT

Berdasarkan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan dengan ini menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk menjalankan tugas selaku wali amanat dalam rangka Emisi Obligasi.

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
International Banking & Financial Institution Group
Plaza Mandiri Lt. 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38
Jakarta 12190

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN (*COVENANTS*)

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan bahwa terdapat pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam Bab I Informasi Tambahan.

Selain pembatasan dan kewajiban Perseroan, dalam Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (*cidera janji*) Perseroan yang akan dijelaskan pada Bab I Informasi Tambahan.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI

Pemesanan Obligasi harus dilakukan dalam jumlah minimal sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 7 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.C.11 tentang Pemingkatan Atas Efek Bersifat Utang, Perseroan telah memperoleh pemingkatan Obligasi dari PT Pemingkatan Efek Indonesia (Pefindo) dengan surat No. RTG-028/PEF-DIR/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 hasil pemingkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 untuk periode 23 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019 adalah:

idAA (*Double A*)

Lembaga Pemingkatan Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM. Perseroan akan melakukan pemingkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Nomor IX.C.11.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyalangan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIPEROLEH PERSEROAN PADA MASA YANG AKAN DATANG

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat (dimana ijin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar dan jika Wali Amanat tidak memberikan tanggapan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan ijin dan dokumen pendukungnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan Wali Amanat menganggap dokumen pendukung yang dibutuhkan telah lengkap selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sejak diterimanya kelengkapan dokumen terakhir dan Perseroan tidak menerima tanggapan apa pun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan ijinnya), Perseroan tidak akan melakukan pengeluaran obligasi atau *medium term notes* yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang Obligasi.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda yang merupakan hak Pemegang Obligasi atas kelalaian membayar Jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut sebesar 1,5 % (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi yang berlaku atas Jumlah Terutang.
Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
4. Dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal yang berlaku. RUPO dapat diselenggarakan bilamana:
 - i. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan yang merupakan hasil pembelian kembali (*buy back*) dan/atau milik Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - ii. Wali Amanat atau OJK atau Perseroan menganggap perlu untuk mengadakan RUPO.
5. RUPO dapat diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan dari poin ini, antara lain untuk maksud-maksud berikut:
 - a. berkaitan menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat;
 - b. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - c. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan VI.C.
 - d. mengambil keputusan sehubungan dengan usaha Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, persyaratan dari Perjanjian Perwaliamanatan khusus untuk perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi tersebut hanya dapat dilakukan karena adanya kelalaian Perseroan membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - e. mengambil keputusan sehubungan dengan usaha Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI.
 - f. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan

- akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian; dan
- g. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

PENYISIHAN DANA (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penggunaan dana bersih hasil Penawaran Umum Obligasi ini.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan entitas anak secara konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2018 dan 17 Februari 2017.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Kas	1.169.008	1.433.984
Giro pada Bank Indonesia	10.496.182	10.248.678
Giro pada Bank Lain	920.166	1.335.943
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - Pihak ketiga	5.705.849	12.528.047
Efek-efek - Pihak Ketiga	32.166.271	21.372.459
Tagihan derivatif	8.183	12.850
Kredit	128.651.727	125.049.120
Tagihan anjak piutang - Pihak ketiga	1.139.565	1.287.433
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Pihak ketiga	7.933.546	4.187.436
Piutang sewa pembiayaan - Pihak ketiga	2.828.896	1.659.801
Piutang pembiayaan konsumen - Pihak ketiga	7.120.146	5.055.067
Tagihan akseptasi	2.271.855	1.796.743
Penyertaan dalam bentuk saham	585.195	561.648
Biaya dibayar dimuka	124.388	104.449
Aset tetap - bersih	9.688.314	9.851.752
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	167.623	0
Aset pajak tangguhan - bersih	343.389	335.480
Aset tak berwujud	138.176	130.471
Aset lain-lain - bersih	2.083.318	2.223.692
Jumlah	213.541.797	199.175.053
Liabilitas & Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas segera	499.439	256.477
Simpanan	145.670.584	142.654.215
Simpanan dari bank lain	3.631.533	1.718.140
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - Pihak ketiga	8.138.487	1.606.876
Liabilitas derivatif	9.426	23.930
Liabilitas akseptasi	2.276.597	1.801.972
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	4.848.813	5.960.556
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	4.479.606	3.269.131
Utang pajak	163.470	251.771
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.062.172	859.092
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.990.744	2.076.947
Obligasi subordinasi - bersih	4.482.195	4.495.146
Jumlah liabilitas	177.253.066	164.974.253
Ekuitas		
Modal saham	2.408.765	2.408.765
Agio saham	3.444.330	3.444.330
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(28.569)	(51.315)
Penghasilan komprehensif lain	6.709.856	6.783.649
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	140.000	140.000

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Tidak ditentukan penggunaannya	21.307.516	18.889.464
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33.981.898	31.614.893
Kepentingan non pengendali	2.306.833	2.585.907
Jumlah Ekuitas	36.288.731	34.200.800
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	213.541.797	199.175.053

LAPORAN LABA RUGI

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan Bunga		
Bunga yang diperoleh	17.028.525	16.914.404
Provisi dan komisi kredit	454.023	532.603
Jumlah Pendapatan Bunga	17.482.548	17.447.007
Beban Bunga	8.831.594	9.004.039
Pendapatan Bunga - bersih	8.650.954	8.442.968
Pendapatan Operasional Lainnya		
Keuntungan bersih penjualan efek	134.938	184.836
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	141.895	122.188
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	93.855	112.488
Kenaikan (penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	46.019	44.199
Bagian laba bersih entitas asosiasi	54.548	74.987
Lainnya	1.075.136	756.582
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.546.391	1.295.280
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai		
Aset keuangan	2.520.458	1.845.230
Aset non keuangan	41.930	162.012
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	2.562.388	2.007.242
Beban Operasional Lainnya		
Umum dan administrasi	1.755.686	1.771.323
Tenaga kerja	2.042.903	1.827.366
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	256.811	225.051
Lainnya	680.786	700.103
Jumlah Beban Operasional Lainnya	4.736.186	4.523.843
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(5.752.183)	(5.235.805)
Laba Operasional	2.898.771	3.207.163
Pendapatan (Beban) Non Operasional - bersih	64.682	99.020
Laba Sebelum Beban Pajak	2.963.453	3.306.183
Manfaat (Beban) Pajak	(955.016)	(788.135)
Laba Bersih Periode Berjalan	2.008.437	2.518.048

RASIO RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	83,01%	82,83%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	488,45%	482,37%
Jumlah Kredit yang Diberikan Bersih / Jumlah Aset	60,25%	62,78%
Jumlah Aset Produktif - Bersih / Jumlah Aset	108,74%	106,75%
Jumlah Simpanan / Jumlah Aset	69,92%	72,49%
Rasio Usaha		
Pendapatan Bunga / Jumlah Aset Produktif – Bersih	7,53%	8,21%
Pendapatan Bunga - Bersih / Rata - rata Jumlah Aset	4,19%	4,42%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - rata Jumlah Ekuitas	24,55%	25,98%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - Rata Aset Produktif - Bersih	3,89%	4,23%
Laba operasional / Rata - Rata Jumlah Aset	1,40%	1,68%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Pendapatan Bunga	16,95%	18,95%
Laba Bersih / Jumlah Pendapatan Bunga	11,49%	14,43%
Laba Bersih / Rata - Rata Jumlah Aset Produktif - Bersih	0,90%	1,26%
Rasio Pertumbuhan		
Pendapatan Bunga	0,20%	3,15%
Pendapatan Operasional - Bersih	2,46%	17,24%
Laba Bersih	-20,24%	60,61%
Jumlah Aset	7,21%	8,77%
Jumlah Liabilitas	7,44%	8,31%
Jumlah Ekuitas	6,10%	11,02%

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Rasio Perbankan		
Rasio Permodalan		
CAR – Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	21,99%	20,49%
CAR – Risiko Kredit Dan Pasar	24,59%	22,72%
CAR – Risiko Kredit	24,70%	22,84%
Aset tetap terhadap Modal	4,02%	4,09%
Rasio Kualitas Aset		
NPL (Gross)	2,84%	2,81%
NPL (Net)	0,77%	0,82%
Rasio Rentabilitas		
Laba bersih / Jumlah Aset (%) (ROA)	1,61%	1,69%
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas (%) (ROE)	7,49%	8,29%
Net Interest Margin (NIM)	4,68%	5,03%
BOPO	85,04%	83,02%
Rasio Likuiditas		
LDR	96,39%	94,37%
Rasio Kepatuhan		
GWM Rupiah	6,51%	6,54%
GWM Valas	8,09%	8,63%

KEWAJIBAN KEUANGAN JATUH TEMPO DALAM 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Posisi Desember 2017	Jatuh Tempo	
		Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s/d 3 bulan
Liabilitas segera	499.439	499.439	-
Simpanan	145.670.584	51.155.505	32.703.925
Simpanan dari bank lain	3.631.533	3.631.533	-
Liabilitas derivatif	9.426	2.300	6.966
Liabilitas akseptasi	2.276.597	572.798	476.276
Pinjaman yang diterima	4.479.606	1.579.554	610.890
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.138.487	8.138.487	-
Efek-efek yang diterbitkan	9.331.008	-	699.651
Liabilitas lain-lain	1.465.707	358.464	51.146
Total	175.502.387	65.938.080	34.548.854

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan entitas anak secara konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2018 dan 17 Februari 2017.

(dalam Jutaan Rupiah)

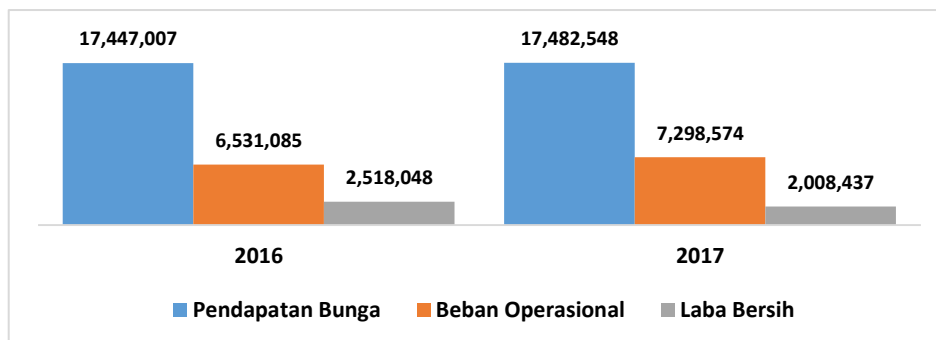
Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Jumlah Pendapatan Bunga	17.482.548	17.447.007
Beban Bunga	8.831.594	9.004.039
Pendapatan Bunga - Bersih	8.650.954	8.442.968
Pendapatan Operasional Lainnya	1.546.391	1.295.280
Beban - kerugian penurunan nilai/penyisihan penghapusan	2.562.388	2.007.242
Beban Operasional Lainnya	4.736.186	4.523.843
Beban Operasional Lainnya - Bersih	5.752.183	5.235.805
Laba Operasional	2.898.771	3.207.163
Pendapatan Non-Operasional - Bersih	64.682	99.020
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.963.453	3.306.183
Beban Pajak	955.016	788.135
Laba Bersih	2.008.437	2.518.048
Jumlah Aset	213.541.797	199.175.053
Jumlah Liabilitas	177.253.066	164.974.253
Jumlah Ekuitas	36.288.731	34.200.800
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	213.541.797	199.175.053
Jumlah Liabilitas /Jumlah Aset (%)	83,01%	82,83%
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas (%)	488,45%	482,37%

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Jumlah Kredit yang diberikan - bersih / Jumlah Aset	60,25%	62,78%
Kredit yang diberikan-bersih / Jumlah aset produktif - bersih(%)	55,40%	58,81%
Jumlah Aset Produktif - Bersih / Jumlah aset (%)	108,74%	106,75%
Jumlah Simpanan / Jumlah aset (%)	69,92%	72,49%
Rasio Usaha (%)		
Pendapatan Bunga / Jumlah Aset Produktif – Bersih	7,53%	8,21%
Pendapatan Bunga - Bersih / Rata - rata Jumlah Aset	4,19%	4,42%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - rata Jumlah Ekuitas	24,55%	25,98%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - Rata Aset Produktif – Bersih	3,89%	4,23%
Laba Operasional / Rata - Rata Jumlah Aset	1,40%	1,68%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Pendapatan Bunga	16,95%	18,95%
Laba Bersih / Jumlah Pendapatan Bunga	11,49%	14,43%
Laba Bersih / Rata - Rata Jumlah Aset Produktif	0,90%	1,26%
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan Bunga	0,20%	3,15%
Pendapatan Operasional – Bersih	2,46%	17,24%
Laba Bersih	-20,24%	60,61%
Jumlah Aset	7,21%	8,77%
Jumlah Liabilitas	7,44%	8,31%
Jumlah Ekuitas	6,10%	11,02%
Rasio Likuiditas (%)		
LDR	96,39%	94,37%
Rasio Kualitas Aset (%)		
NPL Net	0,77%	0,82%
Rasio Permodalan (%)		
CAR - Risiko Kredit Dan Pasar	24,59%	22,72%
CAR - Risiko Kredit	24,70%	22,84%

Berikut ini gambaran mengenai perkembangan penghasilan, beban dan laba tahun berjalan perseroan selama tiga tahun terakhir.

**Pertumbuhan Pendapatan Bunga, Beban dan Laba Tahun Berjalan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(dalam Jutaan Rupiah)**



Pendapatan Bunga

Penghasilan bunga Perseroan berasal dari penghasilan bunga yang diperoleh dan provisi dan komisi kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah, Kecuali tercatat sebagai persentase)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
Pendapatan Bunga				
Bunga yang Diperoleh	17.028.525	97	16.914.404	97
Provisi dan Komisi Kredit	454.023	3	532.603	3
Jumlah	17.482.548	100	17.447.007	100

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total pendapatan bunga pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 17.482.548 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 35.541 juta atau 0,20% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang

berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebesar Rp 17.447.007 Juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan pada pendapatan bunga yang diperoleh perseroan yaitu sebesar Rp 114.121 juta atau 0,67%. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan kredit yang diberikan – bersih sebesar Rp 3.602.607 juta atau 2,88% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Beban Operasional

Rincian jumlah Beban operasional Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

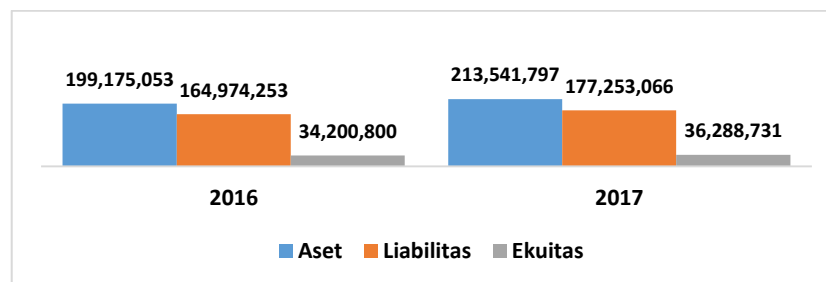
(dalam Jutaan Rupiah, Kecuali tercatat sebagai persentase)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai Umum dan administrasi	2.562.388	35	2.007.242	31
Tenaga Kerja	1.755.686	24	1.771.323	27
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2.042.903	28	1.827.366	28
Lainnya	256.811	4	225.051	3
Jumlah	680.786	9	700.103	11
	7.298.574	100	6.531.085	100

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total beban operasional pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 7.298.574 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 767.489 juta atau 11,75% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebesar Rp 6.531.085 Juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan pada beban kerugian penurunan nilai aset perseroan, baik keuangan maupun non-keuangan, yaitu sebesar Rp 555.146 juta atau 27.66%. Bank tetap membentuk cadangan dalam rangka memitigasi risiko atas kondisi tersebut dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam Jutaan Rupiah)



Aset

Rincian jumlah aset operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah, Kecuali tercatat sebagai persentase)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
Aset				
Kas	1.169.008	1	1.433.984	1
Giro pada Bank Indonesia	10.496.182	5	10.248.678	5
Giro pada Bank Lain	920.166	0	1.335.943	1
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - Pihak ketiga	5.705.849	3	12.528.047	6
Efek-efek - Pihak Ketiga	32.166.271	15	21.372.459	11
Tagihan derivatif	8.183	0	12.850	0
Kredit	128.651.727	60	125.049.120	63
Tagihan anjak piutang - Pihak ketiga	1.139.565	1	1.287.433	1
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Pihak ketiga	7.933.546	4	4.187.436	2
Piutang sewa pembiayaan - Pihak ketiga	2.828.896	1	1.659.801	1
Piutang pembiayaan konsumen - Pihak ketiga	7.120.146	3	5.055.067	3
Tagihan akseptasi	2.271.855	1	1.796.743	1
Penyertaan dalam bentuk saham	585.195	0	561.648	0
Biaya dibayar dimuka	124.388	0	104.449	0
Aset tetap - bersih	9.688.314	5	9.851.752	5
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki	167.623	0	0	0
Aset pajak tangguhan - bersih	343.389	0	335.480	0
Aset tak berwujud	138.176	0	130.471	0
Aset lain-lain - bersih	2.083.318	1	2.223.692	1
Jumlah	213.541.797	100	199.175.053	100

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 213.541.797 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 14.366.744 juta atau 7,21% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 199.175.053 juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan atas Efek-efek yang dimiliki yang naik sebesar Rp 10.793.812 juta atau 50,50% dibanding periode 31 Desember 2016. Juga diikuti dengan kenaikan Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp 3.746.110 juta atau 89,46% dan Kredit yang diberikan-bersih sebesar Rp 3.602.607 juta atau 2,88% dibanding periode 31 Desember 2016.

Liabilitas

Rincian jumlah liabilitas operasional Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah, Kecuali tercatat sebagai persentase)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
Liabilitas				
Liabilitas segera	499.439	0	256.477	0
Simpanan	145.670.584	82	142.654.215	86
Simpanan dari bank lain	3.631.533	2	1.718.140	1
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - Pihak ketiga	8.138.487	5	1.606.876	1
Liabilitas derivatif	9.426	0	23.930	0
Liabilitas akseptasi	2.276.597	1	1.801.972	1
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	4.848.813	3	5.960.556	4
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	4.479.606	3	3.269.131	2
Utang pajak	163.470	0	251.771	0
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.062.172	1	859.092	1
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.990.744	1	2.076.947	1
Obligasi subordinasi - bersih	4.482.195	3	4.495.146	3
Jumlah liabilitas	177.253.066	100	164.974.253	100

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 177.253.066 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 12.278.813 juta atau 7,44% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Rp164.974.253 juta. Hal tersebut diutamakan karena kenaikan Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 6.531.611 juta atau 406,48%. Selain itu kenaikan pada simpanan sebesar Rp 3.016.369 juta atau 2,11%.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai cadangan wajib (perbandingan antara saldo rekening giro Perseroan pada Bank Indonesia dengan dana pihak ketiga) seperti yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. GWM primer Rupiah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 6,51% dan 6,54%. GWM primer valas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 8,09% dan 8,63%. Persentase ini turun dikarenakan adanya penurunan GWM yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator sehingga perseroan menurunkan jumlah GWM tersebut dari 7,5% pada akhir tahun 2015 menjadi 6,5% pada bulan Maret 2016.

Giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah tercatat sebesar Rp8.840.370 Juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp 389.473Juta atau 4,61% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yang berjumlah Rp8.450.897 Juta. Giro pada Bank Indonesia yang dimiliki Perseroan dalam Dollar Amerika Serikat pada periode 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp1.655.812 Juta (setara USD122 juta dengan kurs Rp13.567,5/1 USD).

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan telah memenuhi ketentuan yakni rasio kecukupan modal/KPMM atau CAR di atas aturan BI (9%-10%). Solvabilitas Perseroan relatif lebih besar di banding bank lain, hal ini sebagai respons Perseroan untuk menjalankan sistem perbankan yang prudent serta untuk mengantisipasi risiko yang ada. Rasio KPMM Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 21,99%, dan 20,49%

Imbal Hasil Aset (ROA) dan Ekuitas (ROE)

Imbal Hasil Aset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari aset yang dimilikinya. Rasio ini didapat dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan rata-rata jumlah aset (penjumlahan saldo awal dan akhir tahun dibagi dua). Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 rasio laba sebelum pajak penghasilan dengan rata-rata jumlah aset masing-masing sebesar 1,61%, dan 1,69%.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Rasio ini didapat dengan membandingkan antara laba bersih dengan rata-rata jumlah ekuitas (penjumlahan saldo awal dan akhir tahun dibagi dua). Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember

2017 dan 2016 rasio laba sebelum pajak penghasilan dengan rata-rata jumlah ekuitas masing-masing sebesar 7,49%, dan 8,29%.

Untuk lebih meningkatkan ROA dan ROE dalam tahun 2018 Perseroan telah dan akan melakukan upaya-upaya berikut:

- Meningkatkan *Net Interest Margin* dengan meningkatkan pemberian kredit dan pembiayaan konsumen serta memperbaiki komposisi pendanaan dengan meningkatkan porsi tabungan dan giro.
- Meningkatkan *fee based income* dari transaksi *trade finance*, kiriman uang, transaksi luar negeri, perdagangan surat-surat berharga dan lain-lain.
- Meningkatkan upaya penagihan dan perbaikan kualitas sistem collection serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan lebih selektif dalam memberikan kredit

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. ("**Perseroan**") suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan dari hasil penggabungan (merger) 3 (tiga) buah bank swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri & Dagang Indonesia dan Bank Industri Djaja Indonesia berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama PT Pan Indonesia Bank Ltd. sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Pan Indonesia Bank Ltd. No. 85, tanggal 17 Agustus 1971 yang dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., dahulu Notaris di Jakarta *junctis* akta Perubahan Anggaran Dasar No. 48 tanggal 10 April 1972 dan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 66 tanggal 13 April 1972, keduanya dibuat di hadapan Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., pengganti Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora S.H., dahulu Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri berturut-turut di bawah No. 1121, 1122, 1123, tanggal 22 April 1972 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 210, Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 45, tanggal 6 Juni 1972.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir untuk disesuaikan dengan (i) POJK No. 32/POJK.04/2014 dan (ii) POJK No. 33/POJK.04/2014 adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 42 tanggal 19 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0055417 tanggal 8 Juni 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0070433.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Sehubungan Dengan Pengeluaran Saham-Saham Baru yang Berasal Dari Penawaran Umum Terbatas VII dan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 9 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta juncto Laporan Kepemilikan Saham Perseroan per 28 Februari 2018 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal per saham Rp 100.-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	96.000.000.000	9.600.000.000.000,-	-
Pemegang Saham :			
1.PT Panin Financial Tbk.	11.089.071.285	1.108.907.128.500,-	46,04
2.Votrant No. 1103 Pty. Ltd.	9.349.793.152	934.979.315.200,-	38,82
3.Masyarakat < 5%	3.648.781.561	364.878.156.100,-	15,14
Jumlah Modal ditempatkan dan Disetor penuh	24.087.645.998	2.408.764.599.800,-	100,00
Saham Dalam Portepel	71.912.354.002	7.191.235.400.200,-	-

3. Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 7 tanggal 10 Juli 2017, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0151772 tanggal 11 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0084700.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Drs. Johnny N. Wiraatmadja
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	:	Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris	:	Chandra Rahardja Gunawan*)
Komisaris Independen	:	Drs. H. Riyanto
Komisaris Independen	:	Drs. H. Bambang Winarno
Komisaris	:	Lianna Loren Limanto

*) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Direksi

Presiden Direktur	:	Herwidayatmo
Wakil Presiden Direktur I	:	Roosniati Salihin
Wakil Presiden Direktur II	:	Hendrawan Danasaputra
Direktur Retail Banking	:	Ng Kean Yik
Direktur Komersial Banking	:	Edy Heryanto
Direktur Perkreditan dan Korporasi	:	Januar Hardi
Direktur Institutional Banking	:	Hendrawan Danasaputra
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	:	Lionto Gunawan
Direktur Treasury	:	Gunawan Santoso
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	:	Antonius Ketut Dwirianto
Direktur Administrasi Keuangan	:	H. Ahmad Hidayat
Direktur Operasional	:	Suwito Tjokrorahardjo

Penunjukan seluruh anggota Komisaris dan anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Memorandum Dewan Komisaris No. 015/KOM/DIR/17 tanggal 10 November 2017 tentang Pembentukan Komite Audit PT Bank Panin Tbk.

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/2018 tanggal 19 Februari 2018 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Panin Tbk.. Direksi Perseroan menetapkan susunan Komite Audit Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 19 Februari 2018 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Riyanto
2. Anggota : Lintang Nugroho (Pihak Independen)
Lukman Abdullah (Pihak Independen)

Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/007 tanggal 27 Juni 2007 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko PT Bank Panin Tbk.

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Panin Tbk. Direksi Perseroan menetapkan susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 23 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Lintang Nugroho
2. Anggota : Bambang Winarno
Lianna Loren Limanto
Lukman Abdullah
Usep Ekadaya

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sebagaimana termaktub dalam Memorandum dari Direksi Perseroan tanggal 23 Januari 1997. Direksi Perseroan menunjuk **Jasman Ginting Munthe** sebagai *Corporate Secretary* Perseroan terhitung sejak tanggal memorandum tersebut ditandatangani.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 30 Januari 2018. Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 No. 148 tanggal 29 Maret 2018 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta ("Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi") berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dimana jumlah tersebut merupakan Penawaran Umum tahap ketiga dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin dengan target dana keseluruhan yang dihimpun sebesar Rp10.000.000.000.000,- (sepuluh triliun Rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua

persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (dalam Rp)	Presentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi			
1.	PT Danareksa Sekuritas	210.000.000.000	14,00
2.	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	606.000.000.000	40,40
3.	PT Indo Premier Sekuritas	165.000.000.000	11,00
4.	PT RHB Sekuritas Indonesia	119.000.000.000	7,93
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	400.000.000.000	26,67
TOTAL		1.500.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7"). Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Evergreen Sekuritas Indonesia

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam UUPM.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Konsultan Hukum : Tumbuan & Partners
Notaris : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwarsito, S.H.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yuridiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada bagian mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan Obligasi sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi adalah pada tanggal 12 – 13 April 2018. Waktu penawaran akan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

5. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan Obligasi harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab X Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. Penjatahan Obligasi

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK

Nomor: IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah 16 April 2018.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan formulir pada lampiran peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tata cara Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 36.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Evergreen Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018 pada pukul 11.00 WIB (in good fund):

Pemesanan Pembelian Obligasi:

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1005 646 444
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT Danareksa Sekuritas**

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1005 645 438
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT Evergreen Sekuritas Indonesia**

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1005 646 486
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT Indo Premier Sekuritas**

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1202045652
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT RHB Sekuritas Indonesia**

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1005 646 491
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan Obligasi. Pemesanan Obligasi akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 18 April 2018. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

10. Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi yaitu tanggal 27 Februari 2018;
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;

- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran bunga Obligasi, pelunasan pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga Obligasi maupun pelunasan pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/ dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat;
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perseroan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan efek ditolak sebagai atau seluruhnya, jika sudah pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan atau Agen Penjual Efek kepada para pemesan, paling lambat tanggal 18 April 2018.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang harus dibayar ditambah denda), dengan ketentuan satu tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan ketentuan yang berlaku.

AGEN PEMBAYARAN

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
 Telepon: (021) 5299-1099; Faksimili: (021) 5299-1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

PT DANAREKSA SEKURITAS	PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA	PT INDO PREMIER SEKURITAS	PT RHB SEKURITAS INDONESIA	PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110 Telp: (021) 29555777 Fax: (021) 3501817	Gedung Bank Panin Pusat Lt. Dasar Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Telp: (021) 5739510 Fax: (021) 5739508	Wisma GKBI 7/F Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210 Telp: (021) 57931168 Fax: (021) 57931167	Gedung Wisma Mulia Lt. 20 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42 Jakarta 12710 Telp: (021) 2783 0888 Fax: (021) 2783 0777	Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telp: (021) 29249088 Fax: (021) 29249168

SETIAP CALON PEMODAL HARAP MEMBACA KETERANGAN MENGENAI PENAWARAN UMUM INI YANG PENJELASAN LEBIH LENGKAPNYA DAPAT DIPEROLEH DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN